

**RITUAL ONLINE: APLIKASI SEDEKAH JAMA'AH MASJID AGUNG
SLEMAN YOGYAKARTA**



Oleh:

Rahma Wati

NIM: 22200011018

TESIS

Diajukan Kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar *Master of Arts* (M.A)

Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi Kajian Komunikasi dan Masyarakat Islam

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Wati
NIM : 22200011018
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Kajian Komunikasi dan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian /karya sendiri,
kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Mei 2024

yang menyatakan,



Rahma Wati

NIM: 22200011018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahma Wati
NIM : 22200011018
Jenjang : Magister
Program Studi : Interdisciplinary Islamic Studies
Konsentrasi : Kajian Komunikasi dan Masyarakat Islam

Menyatakan bahwa naskah Tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap di beri sanksi sesuai ketentuan hukum yang berlaku

Yogyakarta, 15 Mei 2024

yang menyatakan,


Rahma Wati

NIM: 22200011018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 519709 Fax. (0274) 557978 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-630/Un.02/DPPs/PP.00.9/07/2024

Tugas Akhir dengan judul : RITUAL ONLINE: APLIKASI SEDEKAH JAMA'AH MASJID AGUNG SLEMAN
YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RAHMA WATI, S.Sos
Nomor Induk Mahasiswa : 22200011018
Telah diujikan pada : Rabu, 05 Juni 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I
Mohammad Yunus, Lc., M.A., Ph.D
SIGNED

Valid ID: 66a72241648db



Penguji II
Dr. Moh. Mufid
SIGNED

Valid ID: 66a6d4509087



Penguji III
Najib Kailani, Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 66a670a688e8



Yogyakarta, 05 Juni 2024
UIN Sunan Kalijaga
Direktur Pascasarjana
Prof. Dr. H. Abdul Mustajim, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66a670a648bc

NOTA DINAS PEMBIMBING

**Kepada Yth,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Assalamualaikum wr:wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul : RITUAL ONLINE: APLIKASI SEDEKAH JAMA'AH MASJID AGUNG SLEMAN YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh:

Nama : Rahma Wati

NIM : 22200011018

Jenjang : Magister (S2)

Prodi : Interdisciplinary Islamic Studies

Konsentrasi : Kajian Komunikasi dan Masyarakat Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Studi Islam.

Wassalamualaikum wr. Wb.

Yogyakarta, 15 Mei 2024

Pembimbing



Dr. Moh. Mufid

MOTTO

**“Berikanlah Dengan Sedekah Karena Kain Kafanmu Tidak Akan Memiliki
Kantong Untuk Membawa Kekayaanmu”**

(Syekh Ahmad Musa Jibril)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Tesis ini menjadi persembahan yang paling istimewa untuk keluarga tercinta terutama kepada (alm) Ibu yang menjadi orang tua tunggal dan selalu berjuang agar anaknya bisa mengenyam pendidikan sampai saat ini.

Takterasa begitu cepat waktu berlalu, kita dipisahkan oleh alam yang berbeda namun segala curahan kasih sayang, nasehat yang engkau berikan akan selalu teringat hingga akhir hayat.

Kepada keluarga yang selalu senantiasa mendo'akan, menasehati, dan mendukung setiap langkah kaki yang ingin menggapai kesuksesan sehingga bisa memberikan warna yang cerah di dalam kehidupan

Kepada diriku sendiri, terimakasih telah bertahan sampai saat ini yang mampu melewati hari-hari yang suram, dan menyakitkan dalam proses studi Magister bermula dari musibah pada semester awal Allah mengambil Ibu, tempat saya berpegang, kemudian semester genap Allah kembali mengambil Kakak yang saya sayangi.

Semua yang tertulis di sini adalah rasa cinta yang tidak dapat diukur dengan angka. Semoga karya ini menjadi jejak yang senantiasa bisa mengingatkan saya dalam menjalankan setiap proses kehidupan, walaupun penuh dengan air mata.

Terimakasih atas pencapaian

ABSTRAK

Penelitian ini didasarkan pada kajian praktik keagamaan yang memiliki peran signifikan dalam kesejahteraan sosial masyarakat di Indonesia. Praktik keagamaan tersebut dihadapkan pada tantangan di era media digital, termasuk tantangan untuk beradaptasi dengan masyarakat. Salah satu praktik keagamaan yang berkembang adalah sedekah yang awalnya dilakukan secara offline kini beralih menjadi online. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana perkembangan teknologi di Indonesia dan penyebaran virus covid-19 telah memberikan wajah baru dalam praktik sedekah yang dimediasi oleh media, serta untuk melihat sejauh mana aplikasi E-wallet diterima oleh masyarakat dalam praktik sedekah secara online. Dengan menggunakan teori *Religious-Social Shaping of Technology* dari Campbell, peneliti menganalisis adaptasi aplikasi E-wallet dalam praktik sedekah.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan melalui pengamatan dan analisis di lapangan. Untuk mendapatkan data yang lebih mendalam wawancara dilakukan kepada pengurus masjid, jama'ah masjid yang mempunyai aplikasi E-wallet. Adapun untuk mendukung data tersebut peneliti mengambil dokumentasi dari dokumen yang terkait dengan praktik sedekah di Masjid Agung Sleman Yogyakarta

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerimaan aplikasi E-wallet untuk praktik sedekah didukung oleh faktor lingkungan dan kemampuan pengguna dalam mengoperasikannya. Kemudian penelitian ini menemukan bahwa aplikasi sedekah online yang digunakan oleh jama'ah antara lain adalah DANA, OVO dan M-banking. Aplikasi ini menawarkan kemudahan dalam praktik keagamaan, khususnya dalam bersedekah. Sedekah secara online memberikan kemudahan dalam beramal kebaikan, tidak terbatas oleh ruang dan waktu, serta hemat tenaga, sehingga jamaah dapat bersedekah meskipun tidak berada di Masjid Agung Sleman Yogyakarta. Dengan diterapkannya sedekah secara online, jumlah dana sedekah mengalami peningkatan, yang dapat dilihat dari data lima tahun terakhir. Pada tahun 2019-2020, masjid belum menerapkan sistem sedekah secara online, sehingga dana sedekah yang masuk lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021, 2022, dan 2023, ketika sistem sedekah secara online sudah diterapkan. Keamanan data terjamin karena sudah menggunakan standarisasi Bank Indonesia dan juga dipantau oleh pemerintahan daerah Sleman. Alokasi dana sedekah yang transparan digunakan untuk kegiatan-kegiatan keagamaan serta memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan, sehingga memotivasi jama'ah untuk bersedekah di Masjid Agung Sleman Yogyakarta. Penerapan sedekah secara online ini menjadi pelengkap bagi praktik sedekah yang telah ada.

Kata Kunci: Sedekah online, E-wallet, Adaptasi Teknologi, Kesejahteraan Sosial, Motivasi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah swt atas nikmat kesehatan dan keimanan yang diberikan kepada peneliti sehingga bisa merampungkan Tesis ini dengan judul “Ritual Online: Aplikasi Sedekah Jama’ah Masjid Agung Sleman Yogyakarta” Kemudian tak lupa pula kita mengirimkan shalawat serta salam kepada baginda kita Nabi Muhammad saw, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang-benerang seperti yang kita rasakan saat ini.

Peneliti mengucapkan banyak syukur serta sembah sujud kepada Allah swt yang telah memberikan begitu banyak nikmatnya dan juga kepada kedua orang tua penulis Bapak Abasri dan (Alm) Ibu Arahanis yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan mengiring setiap langkah peneliti dengan do’a dan dukungan yang tidak henti-hentinya baik secara materi maupun moril.

Dalam penelitian ini, tidak sedikit hambatan dan rintangan dalam proses penyelesaian yang peneliti alami, namun berkat do’a dan kerja keras yang tidak kenal lelah dan pantang mundur serta bantuan dari berbagai pihak sehingga peneliti dapat menyelesaikannya. Namun, masih perlu banyak masukan dan saran yang tentunya membangun, karena peneliti menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan atau kekeliruan dalam penulisan Tesis ini.

Dengan tersusunya tesis ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih Kepada Rektor Prof. Dr. Phil. H. Al Makin, dan jajaran wakil Rektor. Direktur Pascasarjana, Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, beserta jajarannya, dan ketua Program Studi Interdisciplinary Islamic Sttudies, Dr. Nina Mariani Noor. Kepada dosen

pembimbing Dr. Moh. Mufid terima kasih atas dedikasi, dukungan, saran serta kritik membangun yang bapak upayakan untuk saya agar segera menyelesaikan tesis ini. kepada dewan penguji Mohammad Yunus, Lc., M.A., Ph.D., Najib Kailani, S.Fill.I., M.A., Ph.D.,. Terima kasih atas masukan saran yang berharga demi perbaikan tesis ini.

Terima kasih kepada dosen-dosen yang mengampu kuliah sejak awal hingga akhir, beliau Dr, Sunarwoto,S.Ag., M.A., Najib Kailani, S.Fill.I., M.A., Ph.D., Dr. Subaidi, S.Ag., M.Si., Dr. Ita Rodiah, M.Hum., Dr. Ja'far Assegaf, M.A., Mohammad Yunus, Lc., M.A., Ph.D., Dr Ahmad Fauzi, M.S.I., Dr. Amanah Nurish, M.A., Achmad Zainal Arifin, M.A., Ph.D.

Tidak lupa pula saya ucapkan kepada teman KKMI Angkatan 2022 yang selama ini telah bersama-sama belajar dari nol. Kepada teman-teman yang pernah satu kelas KKMI Angkatan 2021 dan 2023 saya ucapkan terima kasih atas perhatian dan kenangan sesah senang bersama selama kuliah di Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga. Terima kasih Seluruh Narasumber dalam penelitian, Hamid dan Aga selaku ketua takmir yang juga merangkap sebagai sekretaris Masjid Agung Sleman Yogyakarta. Arif Jupandi, Salim, Ma'ruf Yusuf selaku ustad/imam tetap Masjid. zainuddin, Ramadhon, Lanjar Fatwa selaku mu'azin Masjid. Suyitno dan indri selaku marbot di Masjid Tersebut serta para jama'ah Masjid Agung Sleman Yogyakarta yang telah banyak memberikan informasi mengenai penelitian penulis.

Terakhir saya ucapkan terima kasih kepada saudara saya Tuti Kartini, Rudi Hartono dan Tini Amalia dan keluarga besar yang tidak dapat penulis sebutkan satu

persatu yang selalu mendo'akan dan mensupport baik dari segi materi maupun moril. Bagi saya tesis ini menjadi bukti bahwa saya masih dalam proses belajar dan ingin terus belajar lebih banyak lagi. Komentar , masukan dan saran sangat saya butuhkan untuk memperbaiki penelitian saya selanjutnya. Semoga tesis ini memberikan sedikit gambaran dan manfaat bagi pembaca ataupun peneliti selanjutnya.

Yogyakarta, 15 Mei 2024

Rahma Wati



DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
GLOSARIUM	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	14
C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian	14
D. Kajian Pustaka.....	15
E. Kerangka Teoritis.....	20
F. Metode Penelitian.....	22
G. Sistematika Penulisan.....	25
BAB II MASJID AGUNG SLEMAN YOGYAKARTA DAN SEDEKAH	27
A. Pendahuluan.....	27
B. Sejarah Sedekah Online di Indonesia.....	29
C. Sedekah offline.....	37
D. Sedekah online.....	39
E. Kesimpulan.....	43
BAB III PRAKTIK SEDEKAH : TRANSFORMASI KEAGAMAN DI INDONESIA	46

A. Pendahuluan.....	46
B. Perubahan Perilaku.....	46
C. Penerapan Sedekah Online di Masjid Agung Sleman Yogyakarta.....	50
D. Praktik Sedekah Online di Masjid Agung Sleman.....	59
E. Sedekah Online Mempermudah Dalam Amal Kebaikan.....	65
F. Kesimpulan.....	72
BAB IV MOTIVASI JAMA'AH BERSEDEKAH SECARA ONLINE.....	74
A. Pendahuluan.....	74
B. Motivasi Jama'ah Sedekah Secara Online.....	77
C. Harapan Jama'ah dalam Bersedekah.....	80
D. Kesimpulan.....	90
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	103
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	110

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Aplikasi E-wallet DANA.....	6
Gambar 1.2	Aplikasi E-wallet OVO.....	7
Gambar 1.3	Aplikasi E-wallet Link Aja.....	8
Gambar 1.4	Aplikasi E-wallet M-banking.....	9
Gambar 2.1	Peluncuran sedekah/ infaq Masjid Agung Sleman Yogyakarta melalui QRIS Bank BPD DIY oleh Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo.....	41
Gambar 3.1	Tips aman bertaransaksi sedekah online melalui scan QRIS di Masjid Agung Sleman Yogyakarta.....	58
Gambar 3.2	Alur proses sedekah online di Masjid Agung Sleman Yogyakarta.....	60
Gambar3.3	Barkode scan QRIS sedekah online Masjid Agung Sleman Yogyakarta.....	60
Gambar 3.4	Tampilan aplikasi DANA.....	62
Gambar 3.5	Tampilan aplikasi M-Banking.....	63
Gambar 3.6	Tampilan aplikasi OVO.....	63
Gambar 3.7	Kajian rutin di Masjid Agung Sleman Yogyakarta.....	68
Gambar 3.8	Kajian islam ilmiah di Masjid Agung Sleman Yogyakarta	68
Gambar 3.9	Minuman gratis yang disediakan oleh Masjid Agung Sleman Yogyakarta.....	69
Gambar 3.10	Ajakan bersedekah air minum untuk Masjid Agung Sleman Yogyakarta.....	69

Gambar 3.11	Taman pendidikan Al-Qur'an gratis yang dilaksanakan oleh Masjid Agung Selman Yogyakarta	70
Gambar 3.12	Akun media social facebook untuk pengajian di Masjid Agung Sleman Yogyakarta.....	70
Gambar 3.13	Akun media social youtube untuk kajian di Masjid Agung Sleman Yogyakarta	71
Gambar 4.1	Ketua Ta'mir 1 Masjid Agung Sleman Yogyakarta memberikan santunan kepada para ekonomi lemah.....	87
Gambar 4.2	Pernikahan massal gratis Se-Kabupaten Sleman yang difasilitasi oleh Masjid Agung Sleman Yogyakarta.....	87
Gambar 4.3	Pemberian santunan kepada panti asuhan Al-Ghifari.....	88
Gambar 4.4	Pembelajaran TPA untuk menumbuhkan nilai-nilai islami sejak dini yang dilaksanakan di Masjid Agung Sleman Yogyakarta.....	88

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Dana yang masuk pada Kas Masjid Agung Sleman Yogyakarta dari tahun 2019-2023.....	66
-----------	---	----



DAFTAR LAMPIRAN

Gambar 1.	Lampiran surat izin penelitian.....	101
Gambar 2.	Wawancara dengan bapak Aga selaku takmir dan juga merangkap sebagai sekretaris di Masjid Agung Sleman Yogyakarta.....	102
Gambar 3.	Wawancara dengan bapak zainuddin selaku muazin di Masjid Agung Sleman Yogyakarta.....	102
Gambar 4.	Wawancara dengan bapak Arif Jupandi selaku imam di Masjid Agung Sleman Yogyakarta.....	103
Gambar 5.	Wawancara dengan mba laila selaku jama'ah Masjid Agung Sleman Yogyakarta.....	103
Gambar 6.	Wawancara dengan mba Diah selaku jama'ah Masjid Agung Sleman Yogyakarta.....	104
Gambar 7.	Tampak Bagian depan Masjid Agung Sleman Yogyakarta.....	104
Gambar 8.	Tampak Bagian dalam Masjid Agung Sleman Yogyakarta.....	105
Gambar 9.	Tampak Bagian kanan depan Masjid Agung Sleman Yogyakarta menyediakan tempat istirahat dan juga tempat permainan anak-anak.....	105
Gambar 10.	Kegiatan- kegiatan yang dilakukan oleh Masjid Agung Sleman Yogyakarta.....	106
Gambar 11.	Pembelajaran TPA Masjid Agung Sleman Yoyakarta.....	107

GLOSARIUM

Adaptasi	: bentuk penyesuaian terhadap lingkungan,
<i>Artificial intelligence</i>	: berasal dari bahasa inggris artinya kecerdasan buatan, kecerdasan yang ditambahkan kepada suatu sistem yang bisa diatur dalam konteks ilmiah
BAZNAS	: Badan Amil Zakat Nasional
BPD DIY	: Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
Da'I	: orang yang ekerjaannya berdakwah
Dakwah	: ajakan, seruan dari tokoh agama kepada masyarakat untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran islam
Dhuafa	: orang-orang yang lemah secara ekonomi
E-wallet	: dompet digital atau sebuah layanan berbasis aplikasi dalam sistem pembayaran dan penyimpanan uang
<i>Figure</i>	: berasal dari bahasa inggris artinya tokoh atau panutan, menjadi pusat perhatian
Filantropi	: layanan bantuan jangka panjang misalnya untuk mengatasi masalah cukup serius seperti ketidaksetaraan dan kemiskinan
Jama'ah	: kumpulan atau rombongan orang yang beribadah
Inovasi	: pengenalan hal-hal baru atau pembaharuan
Implementasi	: pelaksanaan/penerapan

- Lockdown* : berasal dari bahasa Inggris, artinya kebijakan pembatasan bagi orang agar tetap berada di areanya selama bahaya ancaman masih terjadi
- Populer : disukai banyak orang
- QRIS : quick response code Indonesia standar, standarisasi pembayaran menggunakan metode kode QR dari Bank Indonesia
- Riya' : menunjukkan sesuatu yang dimiliki kepada orang lain dengan maksud memperlihatkan kelebihan atau keunggulan untuk menyombongkan diri
- Sedekah : pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau yang berhak menerimanya, di luar kewajiban zakat dan zakat fitrah sesuai dengan kemampuan pemberi
- Wabah : penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar orang di daerah yang luas

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik sedekah merupakan salah satu bentuk ibadah yang memiliki kedudukan penting dalam kehidupan manusia.¹ Sedekah merupakan kegiatan yang mendermakan sesuatu kepada orang lain di sekitarnya, yang merupakan wujud dari keimanan dan ketakwaan manusia.² Praktik sedekah telah ada sejak ribuan tahun lalu dan sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari. Namun, seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi digital yang semakin pesat,³ pola berderma mengalami transformasi, salah satunya adalah melakukan sistem sedekah secara online dengan menggunakan aplikasi seluler.⁴ Hal ini sebagaimana telah disampaikan Campbell bahwa teknologi dan media baru telah menggeser, memperluas dan mengubah praktik keagamaan.⁵

Sedekah online dilakukan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi yang semakin berkembang dengan perwujudan fitur atau aplikasi yang semakin canggih di media internet saat ini. Indonesia mulai mengenal kedatangan internet

¹ Eni Devi Anjelina, Rania Salsabila, and Dwi Ayu Fitriyanti, "Peranan Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat," *Jihbiz Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (2020): 136–47, <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v4i2.859>.

² Hilman Latief, "Islamic Philanthropy and the Private Sector in Indonesia," *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* 3, no. 2 (2013): 175–201, <https://doi.org/10.18326/ijims.v3i2.175-201>.

³ Syahyuti and Andin H Taryoto, "Pengaruh Perkembangan Teknologi Perubahan Interaksi Sosial Masyarakat Islam" 14, no. 2 (2012): 1–23.

⁴ Anang Sugeng Cahyono, "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia," *Unita* 01, no. 03 (2017): 140–57.

⁵ Christopher Helland, *Ritual*, Routledge Taylor & Francis Group, vol. 25–40 (London & New York, 2013).

perkiraan pada tahun 1990-an dan membawa perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Pada awalnya, internet hanya tersedia di warnet (warung internet) saja, yang merupakan tempat umum bagi lapisan masyarakat untuk mengakses internet untuk keperluan pribadi dan keperluan lainnya.⁶

Pada awal tahun 2000-an, pengenalan media sosial yang mulai booming memperkuat tren percepatan kegiatan amal Islam di Indonesia. Kegiatan amal Islam yang dimediasi oleh media sosial dianggap sebagai perubahan penting dalam cara pandang dan praktik amal Islam.⁷ Bidang keislaman yang dimaksud mencakup berbagai macam aspek, di antaranya dakwah, tradisi, identitas, ritual, serta praktik-praktik keagamaan yang dibingkai dalam media sosial. Media sosial memberikan platform yang lebih luas dan mudah diakses bagi individu dan organisasi untuk menyebarkan pesan-pesan keagamaan, mengumpulkan donasi, dan mengorganisir kegiatan amal. Hal ini memungkinkan masyarakat untuk lebih terlibat dalam kegiatan amal dan meningkatkan kesadaran serta partisipasi dalam mendukung program-program keislaman. Dengan demikian, media sosial telah menjadi alat penting dalam transformasi dan modernisasi kegiatan amal Islam di Indonesia, membantu menghubungkan umat dan

⁶ Edwin Jurriëns and Ross Tapsell, "Challenges and Opportunities of the Digital 'Revolution' in Indonesia," *Digital Indonesia: Connectivity and Divergence* 2020, no. Pratama 2016 (2017), <https://doi.org/10.1355/9789814786003-007>.

⁷ Najib Kailani and Martin Slama, "Accelerating Islamic Charities in Indonesia: Zakat, Sedekah and the Immediacy of Social Media," *South East Asia Research* 28, no. 1 (2020): 70–86, <https://doi.org/10.1080/0967828X.2019.1691939>.

memfasilitasi pertukaran informasi serta kerjasama dalam berbagai inisiatif keagamaan.⁸

Pada abad ke-21, transformasi digital semakin berkembang dengan pesat, terutama melalui pertumbuhan pasar seluler. Peningkatan penggunaan internet secara individual dan fleksibel didorong oleh fenomena smartphone, yang telah menjadi alat penting dalam kehidupan sehari-hari dan pusat kehidupan digital. Smartphone tidak hanya memudahkan akses informasi dan komunikasi, tetapi juga menyediakan berbagai aplikasi yang mendukung berbagai aspek kehidupan. Smartphone telah menjadi terobosan signifikan dalam memfasilitasi adopsi internet di Indonesia. Pada tahun 2012, sekitar 29% dari 55 juta penduduk terhubung ke internet melalui smartphone. Akses ini memungkinkan pengguna untuk memanfaatkan berbagai aplikasi yang dapat diunduh, yang mencakup berbagai kategori seperti media sosial, produktivitas, dan keuangan. Aplikasi media sosial seperti Instagram, TikTok, Facebook, dan WhatsApp memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dan berbagi informasi dengan mudah. Aplikasi produktivitas seperti Microsoft Word, Excel, dan PowerPoint membantu dalam pekerjaan dan pendidikan. Selain itu, aplikasi e-wallet seperti DANA, OVO, M-Banking, LinkAja, DOKU, dan Sakuku memberikan kemudahan dalam melakukan transaksi finansial, pembayaran, dan pengelolaan keuangan.

⁸ Kailani and Slama, "Accelerating Islamic Charities in Indonesia: Zakat, Sedekah and the Immediacy of Social Media."

Dengan demikian, *smartphone* tidak hanya meningkatkan konektivitas, tetapi juga membawa perubahan signifikan dalam cara masyarakat Indonesia berinteraksi, bekerja, dan mengelola kehidupan sehari-hari. Transformasi digital melalui *smartphone* telah membuka berbagai peluang baru dan mempermudah akses ke berbagai layanan yang sebelumnya tidak terjangkau. Kemajuan teknologi tidak hanya menciptakan perangkat telepon yang lebih canggih, tetapi juga membuka pintu bagi perkembangan aplikasi seluler yang revolusioner dengan menawarkan berbagai fitur dan fungsi.⁹ Aplikasi e-wallet seperti DANA, OVO, dan lainnya tidak hanya memfasilitasi transaksi finansial tetapi juga mendukung berbagai kegiatan keagamaan, seperti pembayaran zakat dan donasi secara online. Selain itu, ada juga aplikasi yang menyediakan panduan ibadah, jadwal salat, dan pengingat untuk beribadah, yang semuanya dirancang untuk membantu umat dalam menjalankan kewajiban agama mereka dengan lebih mudah dan teratur.

Dengan kehadiran aplikasi-aplikasi tersebut, *smartphone* telah menjadi alat yang esensial dalam kehidupan modern, menggabungkan kemudahan akses informasi dan layanan dengan kebutuhan spiritual dan keagamaan. Transformasi digital ini tidak hanya memperkaya pengalaman sehari-hari tetapi juga mendukung integrasi teknologi dalam praktik keagamaan, menciptakan ekosistem digital yang inklusif dan komprehensif. Aplikasi E-wallet adalah sejenis uang yang digunakan dalam transaksi online yang ada pada *smartphone*

⁹ Wendi R. Bellar, "Pocket Full of Jesus: Evangelical Christians' Use of Religious iPhone Applications," *Media Studies - Theses* (2012): 1.

dan memiliki fungsi yang sama dengan kartu debit atau kredit.¹⁰ Beberapa Aplikasi E-wallet yang populer di Indonesia adalah DANA, OVO, Link Aja dan M-banking.¹¹

Aplikasi DANA adalah perusahaan rintisan asal Indonesia yang bergerak di bidang teknologi finansial. DANA menyediakan infrastruktur yang memungkinkan masyarakat Indonesia melakukan pembayaran dan transaksi secara non-tunai dan non-kartu secara digital. Layanan ini menawarkan kemudahan, kecepatan, dan praktis, dengan sistem keamanan yang terjamin, mendukung peralihan menuju ekonomi digital yang lebih efisien.¹² Sejak diluncurkan pada 11 November 2018, aplikasi DANA telah diunduh oleh lebih dari 170 juta pengguna. Berdasarkan data Bank Indonesia pada Januari 2024, aplikasi DANA meraih peringkat pertama sebagai aplikasi keuangan dengan performa terbaik di Indonesia.¹³

Aplikasi DANA hadir dengan konsep open platform, yang memungkinkan aplikasi ini digunakan di berbagai sektor, mulai dari pendidikan dan layanan publik hingga layanan sosial dan pedagang kaki lima. Berbagai layanan yang disediakan oleh aplikasi DANA mencakup transaksi e-commerce, pengisian pulsa, pembayaran tagihan listrik, serta berbagai transaksi lainnya. Dengan fleksibilitas ini, DANA dapat memenuhi berbagai kebutuhan pengguna dalam

¹⁰ Nugraha and Fauzia.

¹¹ Awan Dina Marsela, Joy Nathanael, and Noora Marchelyta, "Penggunaan E-Wallet Sebagai Kemajuan Teknologi Digital Dalam Menentukan Preferensi Masyarakat Di Surabaya," *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial*, 2022, 784–90.

¹² Pepi Wulandari and Rini Idayanti, "Peran Aplikasi Dompot Digital Indonesia (DANA) Dalam Memudahkan Masyarakat Melakukan Pembayaran Digital," *Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2023): 429–41, <https://doi.org/10.30863/ibf.v3i2.5438>.

¹³ Siaran pers <https://www.dana.id/corporate/newsroom/duduki-peringkat-1-dana-jadi-aplikasi-keuangan-indonesia-berperforma-terbaik>. Diakses 13 Juli 2024

berbagai konteks. Dan saat ini aplikasi DANA menawarkan kemudahan dalam bertransaksi dengan scan kode QR menggunakan saldo DANA.



Gambar 1.1 tampilan aplikasi Dana

Aplikasi OVO merupakan platform keuangan terpadu yang dikembangkan oleh LippoX dan terintegrasi dengan berbagai perusahaan di bawah naungan Lippo Group. Aplikasi ini dirancang untuk memenuhi berbagai kebutuhan terkait pembayaran tanpa tunai (cashless) dan pembayaran mobile. OVO menggunakan sistem poin reward yang dirancang untuk mendorong dan meningkatkan frekuensi transaksi pengguna, serta memberikan insentif tambahan bagi mereka yang aktif menggunakan layanan ini.¹⁴ Sejak peluncuran aplikasi OVO pada 25 september 2017 hingga sekarang aplikasi OVO telah diunduh lebih dari 10 juta pengguna,¹⁵ hal tersebut menunjukkan bahwa aplikasi OVO disukai masyarakat luas. Pembayaran melalui aplikasi OVO memberikan berbagai keunggulan diantaranya mengedepankan kecepatan, kemudahan dan efisiensi waktu.

¹⁴ Putri Kurniawati, "Analisi Aplikasi OVO Menggunakan Model Delone Dan Mclean Dikalangan Mahasiswa Universitas Airlangga," *Universitas Nusantara PGRI Kediri* 01 (2017): 1–16.

¹⁵ [https://id.m.wikipedia.org/wiki/OVO_\(pembayaran\)](https://id.m.wikipedia.org/wiki/OVO_(pembayaran)) . Di akses 13 juli 2024



Gambar 1.2 tampilan aplikasi OVO

Aplikasi Link Aja dipelopori oleh PT Fintek Karya Nusantara (Finarya), sebuah perusahaan yang fokus pada penyelenggaraan jasa sistem pembayaran. Link Aja merupakan layanan keuangan elektronik berbasis aplikasi yang dirancang untuk memberikan kemudahan dalam berbagai transaksi finansial. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk melakukan pembayaran, mentransfer uang, serta membeli dan membayar berbagai tagihan dengan cara yang praktis dan efisien. Dengan fitur-fitur yang terintegrasi, Link Aja bertujuan untuk menyederhanakan proses transaksi keuangan sehari-hari dan meningkatkan pengalaman pengguna dalam mengelola kebutuhan finansial mereka.¹⁶ Sejak peluncuran pada 30 juni 2019 sampai sekarang aplikasi Link Aja telah diunduh lebih dari 90 juta pengguna¹⁷

¹⁶ Dina Marsela, Nathanael, and Marchelyta, "Penggunaan E-Wallet Sebagai Kemajuan Teknologi Digital Dalam Menentukan Preferensi Masyarakat Di Surabaya."

¹⁷Fery Saputra "LinkAja Catat Jumlah Pengguna Terdaftar" <https://amp.kontan.co.id/news/linkaja-catat-jumlah-pengguna-terdaftar-hingga-kuartal-i-2024>



Gambar 1.3 tampilan aplikasi Link Aja

Mobile banking telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir, dengan semakin banyak orang beralih dari metode tradisional seperti ATM menuju aplikasi mobile banking. Popularitas mobile banking terutama disebabkan oleh kemudahan, kenyamanan, dan aksesibilitas yang ditawarkannya. Aplikasi mobile banking merupakan salah satu inovasi dalam layanan perbankan yang memanfaatkan teknologi informasi untuk mempermudah transaksi. Layanan ini memberikan peluang bagi bank untuk menawarkan nilai tambah kepada pelanggan, memungkinkan mereka untuk mengakses dan mengelola rekening mereka kapan saja dan di mana saja dengan lebih efisien.¹⁸

¹⁸ Syamsul Hadi and Novi Novi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking," *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan* 5, no. 1 (2015): 55, <https://doi.org/10.12928/optimum.v5i1.7840>.



Gambar 1.4 tampilan aplikasi M-banking

Keterlibatan aplikasi seluler memfasilitasi bentuk yang potensial dalam ekspresi beragama, diskusi keagamaan, dan pendisiplinan dalam praktik keagamaan.¹⁹ sehingga Aplikasi seluler telah mengubah paradigma interaksi manusia dengan teknologi.²⁰ Aplikasi seluler menjadi ruang yang dapat mengintegrasikan pengaruh dunia nyata ke dalam dunia digital, menciptakan pengalaman yang terkait dengan identitas, interaksi sosial, dan budaya. Melalui aplikasi seluler seperti E-wallet yang terdapat pada *smartphone*, pengguna dapat melakukan praktik keagamaan seperti sedekah online.²¹

Dari pemaparan di atas, terlihat adanya berbagai masalah sosial yang memerlukan penanganan secara komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana aplikasi e-wallet digunakan oleh masyarakat kelas menengah Muslim dalam berderma, serta memahami peran aplikasi seluler

¹⁹ Auliya Ihza Husnudldlon, “Tren Dakwah Dan Praktik Komodifikasi Agama Di Mayantara,” *Panangaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat* 6, no. 1 (2022): 45–67, <https://doi.org/10.14421/panangaran.v6i1.2808>.

²⁰ Wendi Bellar, “Pocket Full of Jesus: Evangelical Christians Use of Religious iPhone Apps,” 2012.

²¹ Sarah Lutfiyah Nugraha and Ika Yunia Fauzia, “Peran E-Wallet Dalam Penghimpunan Zakat, Infak, Dan Sedekah (Studi Kasus Pada Ovo, Go-Pay, Dana, Dan Link-Aja) *Journal of Business and Banking*” 11 (2021): 113–27, <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2590>.

sebagai alat untuk amal dan kebaikan. Fokus utama dari penelitian ini adalah aplikasi e-wallet seperti DANA, OVO, dan M-Banking, yang digunakan dalam praktik sedekah melalui pemindaian QRIS oleh para pengguna. Penelitian ini juga mengkaji penerapan teknologi ini dalam kegiatan amal, dengan mengambil contoh praktik sedekah di Masjid Agung Sleman, Yogyakarta, sebagai ilustrasi dari kemajuan teknologi dalam mendukung aktivitas sosial dan keagamaan.

Kemajuan teknologi telah mendorong inovasi signifikan dalam praktik sedekah di Masjid Agung Sleman, Yogyakarta. Salah satu faktor yang mempercepat penerapan sedekah online di masjid ini adalah pandemi COVID-19, yang menyebabkan penyebaran virus terus meningkat setiap hari. Dalam merespons situasi tersebut, pemerintah mengeluarkan kebijakan dan imbauan untuk membatasi kegiatan sosial dan mendorong masyarakat agar berdiam diri di rumah. Kebijakan ini mendorong adopsi teknologi digital sebagai alternatif untuk menjalankan aktivitas sosial dan keagamaan, termasuk sedekah. Dengan menggunakan platform digital seperti e-wallet, masyarakat dapat melaksanakan sedekah secara efektif dan aman, tanpa perlu mengunjungi lokasi fisik secara langsung. Ini tidak hanya mematuhi protokol kesehatan, tetapi juga membuka peluang baru dalam cara beramal yang lebih efisien dan adaptif terhadap situasi darurat kesehatan masyarakat.²² Pembatasan interaksi di ruang public inilah yang memunculkan ide untuk memberikan inovasi baru dalam praktik bersedekah dengan harapan jama'ah bisa bersedekah dari rumah.²³

²² Vermonte Philips and Teguh Yudo Wicaksono, "Karakter Dan Persebaran Covid-19 Di Indonesia," *CSIS Commentaries*, no. April (2020): 1–12.

²³ Victorianus Sat Pranyoto, "Pembab Sleman Bersama Bank BPD DIY Luncurkan Sedekah/Infaq Masjid Melalui QRIS," (<https://slemankab.go.id>, 2021).

Para sarjanawan seperti Mia Lovhen, Trukle,²⁴ Baym, berpendapat tentang kegunaan media sebagai penyajian identitas keislaman di Era internet dapat membuka ruang baru dalam dunia keislaman. Sedangkan Dowson mengatakan bahwa studi tentang identitas online didasarkan dari isu-isu sosiologis yang dimunculkan pada media internet dalam kegiatan praktik keagamaan seperti yang dijalankan oleh organisasi Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), Dompot Dhuafa (DD) Aksi Cepat Tanggap (ACT) dan organisasi lainnya. Bersedekah menggunakan QRIS bisa dimana saja tak terhalang ruang dan waktu sehingga mempermudah orang dalam beramal saleh.²⁵

Era internet memainkan peran yang signifikan dalam bidang keagamaan saat ini, termasuk dalam penyebaran syiar Islam. Para peneliti berpendapat bahwa mediasi praktik keagamaan melalui ruang online tidak menghilangkan peran praktik keagamaan tradisional. Sebaliknya, keberadaan media baru ini berfungsi sebagai pelengkap bagi praktik keagamaan yang telah ada, memperluas jangkauan dan aksesibilitas untuk berbagai kalangan umat beragama. Dalam konteks ini, internet memungkinkan penyebaran informasi keagamaan secara lebih luas dan cepat, melampaui batas-batas geografis yang sebelumnya membatasi. Misalnya, ceramah agama yang dulu hanya bisa diikuti secara langsung di masjid atau tempat ibadah lainnya, kini dapat diakses melalui video streaming, podcast, atau media sosial. Hal ini memberikan kesempatan

²⁴ Heidi A Campbell, *Digital Religion Understanding Religious Practice In New Media Word*, "identity by Mia Lövheim, (London & New York: Routledge Taylor & Francis Group, 2013), 41-56.

²⁵ Wawancara bersama bapak Aga selaku pengurus masjid agung selaman pada 30 oktober 2023

bagi individu yang tinggal di daerah terpencil atau memiliki keterbatasan mobilitas untuk tetap mendapatkan pembinaan rohani.

Selain itu, ruang online juga menyediakan platform interaktif yang memungkinkan dialog dan diskusi keagamaan secara real-time antara ulama dan umat. Forum diskusi, grup WhatsApp, dan media sosial menjadi sarana bagi umat untuk bertanya, berbagi pengalaman, dan mendapatkan pencerahan dari para ahli agama. Dengan demikian, internet bukan hanya alat penyebaran informasi, tetapi juga wahana untuk membangun komunitas keagamaan yang lebih inklusif dan dinamis. Namun, penting untuk diingat bahwa meskipun internet membawa banyak manfaat dalam konteks keagamaan, ada tantangan dan risiko yang perlu diwaspadai. Penyebaran informasi yang tidak diverifikasi, misinterpretasi ajaran agama, dan potensi penyalahgunaan media online untuk tujuan negatif menjadi beberapa isu yang harus dihadapi oleh komunitas keagamaan. Oleh karena itu, literasi digital dan pemahaman kritis terhadap penggunaan media online menjadi kunci untuk memanfaatkan era internet secara optimal dalam bidang keagamaan.²⁶

Melatarbelakangi permasalahan dan fenomena yang terjadi di atas, maka tulisan ini mengkaji sedekah online menggunakan aplikasi E-wallet dengan sistem QRIS. Banyak studi sebelumnya meneliti praktik keagamaan dan media baru di Indonesia yang fokus pada lembaga sebagai penggerak praktik

²⁶ Heidi A Campbell , *Digital Religion Understanding Religious Practice In New Media Word*, "Ritual by Christopher Helland, (London& New York: Routledge Taylor& Francis Group,2013),h. 25- 40

keagamaan baru, seperti Dompot Dhuafa (DD), Aksi Cepat Tanggap (ACT), Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), dan lainnya. Berbeda dengan studi tersebut, penelitian ini fokus pada individu sebagai pelaku praktik keagamaan, yang masih jarang dijelajahi oleh para akademisi. Oleh karena itu, tesis ini berkontribusi pada diskursus mengenai praktik keagamaan yang dilakukan oleh individu dalam konteks sedekah online. Penelitian mengenai praktik sedekah online di Masjid Agung Sleman, Yogyakarta, menjadi penting karena fenomena ini membawa perubahan signifikan dalam dinamika sosial dan budaya masyarakat.

Penulis berargumen bahwa pada era digital saat ini, sedekah online telah menjadi alternatif yang semakin populer dalam pelaksanaan ibadah untuk amal kebaikan. Sedekah online menawarkan kemudahan untuk membantu orang yang membutuhkan tanpa terikat oleh ruang dan waktu, menjadikan teknologi sebagai faktor penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas praktik keagamaan. Selain dari aspek keagamaan, penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana masyarakat beradaptasi dengan perubahan teknologi dalam rangka menjaga nilai-nilai keagamaan dan kemanusiaan dalam kehidupan.

Urgensi penelitian ini terletak pada perubahan signifikan yang dibawa oleh teknologi digital dalam praktik keagamaan, yang tidak hanya mempengaruhi cara individu melaksanakan ibadah, tetapi juga membentuk ulang interaksi sosial dan struktur komunitas keagamaan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami lebih dalam bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan untuk mendukung dan memperkuat nilai-nilai keagamaan dan kemanusiaan di era modern. Melalui

penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mengembangkan praktik sedekah online yang lebih efektif dan efisien, serta mendukung transformasi positif dalam masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana praktik keagamaan tradisional dimasukkan dalam ruang online media baru, dengan menekankan unsur doktrin dan praktik kepada pelaku sedekah. Peneliti memfokuskan studi pada Masjid Agung Sleman Yogyakarta dalam pelaksanaan Infaq/sedekah yang menggunakan QRIS. Kemudian peneliti mengembangkan pertanyaan utama menjadi beberapa pertanyaan sekunder yaitu :

1. Mengapa praktik sedekah mengalami pergeseran dari offline menjadi online?
2. Apa motivasi jama'ah dalam bersedekah secara online?

C. Tujuan dan Signifikansi Penelitian

Penelitian ini bertujuan membahas praktik keagamaan dalam media baru yang dilakukan di Masjid Agung Sleman, Yogyakarta. Sedekah di ruang online menjadi signifikan karena media baru menjadi ruang dalam wacana keislaman serta pembentukan ritual baru di era kontemporer. Dengan memahami praktik keagamaan di ruang online, kita dapat melihat kontestasi keagamaan yang lebih rumit dibandingkan dengan konteks offline. Penelitian ini difokuskan pada analisis mengenai praktik keagamaan sedekah di ruang online melalui aplikasi E-wallet, sehingga dapat menjadi rujukan dan memberikan wawasan informasi tentang sedekah online kepada masyarakat luas.

Tesis ini berkontribusi dalam melihat fenomena sedekah di ruang online dengan skema QRIS yang kini banyak digunakan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut pengamatan peneliti, studi-studi sebelumnya masih membahas tentang kegiatan beramal yang dilakukan oleh organisasi filantropi. Sedangkan penelitian ini melihat lebih jauh tentang musaddiq (orang yang bersedekah) yang menggunakan media online. Selain itu, penelitian ini juga meneliti sejauh mana efektivitas media digital dalam melakukan sedekah secara online.

Secara teoretis, tesis ini dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya pemahaman keilmuan tentang sedekah online yang dilakukan oleh musaddiq untuk mempermudah tindakan beramal di dalam kehidupannya. Tesis ini juga menjadi kontribusi penting dalam diskusi mengenai ritual keagamaan yang dimediasi oleh media baru dalam proses diseminasi kesalehan di era digital. Selain itu, tesis ini melengkapi diskusi tentang efektivitas penggunaan internet sebagai ajang untuk berbuat amal kebaikan dalam kehidupan untuk mendapatkan ridho dari-NYA.

D. Kajian Pustaka

Diskusi akademik mengenai agama dan media terus berkembang pesat seiring dengan perkembangan teknologi internet. Termasuk perbincangan mengenai *smartphone* yang merupakan salah satu media baru. ²⁷ *smartphone* dapat menciptakan bentuk baru nasionalisme teknologi islam. argument

²⁷Glen Creeber dan Royston Martin, *Digital Cultures*, (New York: Open University Press, 2009), 2.

Barendregt tersebut didasarkan pada praktik penggunaan *smartphone* yang massif dan kontribusinya terhadap kesadaran islam yang terus berkembang terutama di wilayah Yogyakarta.²⁸ Lebih lanjut, Barendregt umat muslim di Yogyakarta secara kreatif mengadaptasi dan menggunakan *smartphone* dalam kehidupan sehari-hari mereka. Penggunaan *smartphone* ini tidak hanya untuk menyebarluaskan agama, praktik agama tetapi juga sebagai penanda penting dari modernitas islam.

Dari studi yang ada menemukan dua kecenderungan diskusi penelitian: *pertama*, studi yang membahas tentang aplikasi E-wallet sebagai bentuk transaksi online di berbagai aspek kehidupan seperti pendidikan, layanan public jula beli dan layanan sosial. Dalam penelitiannya Silaen dkk²⁹ melihat pengaruh aplikasi E-wallet dalam kemudahan dalam bertansaksi dalam membeli suatu barang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa E-wallet memiliki daya tarik untuk digunakan dalam transaksi pembelian pada outlet-outlet online maupun offline, pengguna E-wallet memberikan kemudahan dalam transaksinya, dalam kasus kios offline E-wallet membantu dalam kasus pecahan uang kembalian dari transaksi jual belinya.

Kemudian penelitian Scorina Dwiantari dkk³⁰ melihat penggunaan aplikasi E-wallet dalam transaksi yang menawarkan promo bagi penggunanya. Hasil

²⁸ Bart A. Barendregt, "Mobile Religiosity in Indonesia: Mobilized Islam, Islamized Mobility and the Potential of Islamic Techno Nationalism," in *Living the Information Society in Asia* (Singapore: ISEAS, 2009), 73–92.

²⁹ Elsa Silaen, "Persepsi Manfaat Serta Promosi Terhadap Minat Beli Ulang Saldo E-Wallet Ovo A . Pendahuluan Pembelian., 1–9.

³⁰ Scorina Dwiantari and Masine Slahanti, "Media Sosial Whatsapp Bisnis Sebagai Media Promosi Guna Meningkatkan Penjualan Bakmi Jowo Denbagus," *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 3, no. 2 (2022): 75, <https://doi.org/10.24853/jmmb.3.2.75-82>.

penelitian menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi E-wallet memberikan berbagi promo menarik untuk pengguna dalam bertransaksi diantaranya promo harga yakni lebih murah dan juga mendapatkan potongan harga serta promo chas back dari aplikasinya. Hal ini menjadi daya tarik tersendiri bagi pengguna, disamping mempermudah transaksi juga mendapatkan keuntungan dari penggunaan aplikasinya.

Selanjutnya penelitian Feronica,³¹ melihat pengaruh diskon yang ditawarkan kepada pengguna dari aplikasi E-wallet. Hasil penelitian menunjukkan bahwa diskon yang ditawarkan oleh Starbucks dalam pembelian melalui online menggunakan aplikasi E-wallet membuat pengguna senang dan tertarik untuk menggunakan aplikasi E-wallet, dan juga penggunaan aplikasi E-wallet dalam pembelian yang menawarkan diskon meningkatkan minat beli konsumen pada produk Starbucks tersebut sehingga saling menguntungkan bagi penjual dan pembeli.

Kedua studi yang membahas aplikasi E-wallet dalam diskusi praktik keagamaan. Dalam penelitiannya Nugraha dan Fauzia,³² melihat peran E-wallet dalam penghimpunan Zakat, infak dan Sedekah. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa aplikasi E-wallet juga memiliki peran bagi pemerintah dalam mengumpulkan zakat, infak dan sedekah dengan cara yang lebih mudah dan juga memiliki jangkauan yang luas sehingga dana yang terkumpul juga mengalami peningkatan, kemudian penggunaan aplikasi E-wallet juga

³¹ Feronica, *analisis pengaruh sistem aplikasi e-wallet, sosila media diskon terhadap minat pembeli konsumen pada starbucks cabang gambir*. (Jakarta: STIE Indonesia, 2021)

³² Nugraha and Fauzia, "Peran E-Wallet Dalam Penghimpunan Zakat, Infak, Dan Sedekah (Studi Kasus Pada Ovo, Go-Pay, Dana, Dan Link-Aja) *Journal of Business and Banking*."

dipengaruhi oleh kepercayaan dan kepuasan dalam membayar zakat, infaq dan sedekah. Kemudian penelitian Nurjana,³³ melihat tren sedekah generasi milenial melalui E-wallet. Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa penggunaan aplikasi E-wallet dalam bersedekah dapat meningkatkan efektivitas dalam proses pembayaran sedekah *online*. Tersedianya berbagai aplikasi transaksi *online* memudahkan dalam bersedekah dan memperluas jangkauan media pembayaran. Meningkatkan efektif dan efisien waktu dimana transaksi *online* hanya membutuhkan beberapa menit untuk bersedekah. Kemudian dengan adanya aplikasi yang memudahkan dalam praktik sedekah dapat meningkatkan dana sedekah.

Selanjutnya penelitian Muhammad Ihsan dkk³⁴ yang membahas tentang efektivitas strategi fundraising sedekah berbasis *online*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fundraising secara *online* harus melalui kesadaran masyarakat dalam bersedekah. Kemudian mensosialisasikan sedekah berbasis *online* guna untuk memaksimalkan pengumpulan dana sedekah. Penghimpunan dana *online* optimal dibuktikan dengan dana sedekah yang masuk melalui rekening (*online*) lebih besar dibandingkan dengan dana sedekah yang masuk secara langsung.

Dari berbagai studi yang telah disajikan, peneliti bermaksud untuk mengeksplorasi perkembangan sedekah secara *online* dari sudut pandang pelaku

³³ Nurjannah, "Trend Sedekah Generasi Millennial Melalui Dompot Digital," *AL-IQTISHAD: Jurnal Ekonomi* 15, no. 1 (2023): 176–91, <https://doi.org/10.30863/aliqtishad.v15i1.4221>.

³⁴ Muhammad Ihsan Ar-Rofie, Ahmad Mulyadi Kosim, and Sutisna Sutisna, "Efektivitas Strategi Fundraising Sedekah Berbasis Sedekah Online Di ACT Cabang Bogor," *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4, no. 2 (2021): 150–62, <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i2.534>.

sedekah. Penelitian ini berfokus pada peran aplikasi E-wallet dalam praktik keagamaan untuk mempermudah masyarakat dalam menebar kebaikan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak melihat dari perspektif organisasi penggerak sedekah berbasis online, tesis ini memberikan perhatian khusus pada individu sebagai pelaku sedekah.

Melalui studi kasus di Masjid Agung Sleman Yogyakarta, penelitian ini mengkaji bagaimana penggunaan aplikasi E-wallet dalam transaksi sedekah dapat mempengaruhi perilaku dan motivasi individu dalam bersedekah. Penelitian ini juga bertujuan untuk memahami motivasi jamaah dalam bersedekah secara online, mengeksplorasi faktor-faktor yang mendorong mereka untuk memilih metode ini, dan bagaimana aplikasi E-wallet memfasilitasi proses tersebut.

Peneliti berharap dengan adanya penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam diskursus tentang praktik keagamaan di era digital, dengan menyoroti peran teknologi dalam mempermudah dan memperluas akses untuk beramal. Selain itu, penelitian ini juga memberikan wawasan tentang dinamika sosial dan budaya yang berkembang akibat adopsi teknologi dalam praktik keagamaan. Dengan memahami motivasi dan perilaku individu dalam bersedekah online, penelitian ini diharapkan dapat membantu mengembangkan strategi yang lebih efektif dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung dan memperkuat nilai-nilai keagamaan dan kemanusiaan di masyarakat.

E. Kerangka Teoritis

Untuk memahami bagaimana perubahan sosial yang terjadi dalam ritual online mengubah praktik sedekah, perlu melihat perkembangan teknologi internet dan dampaknya terhadap keterlibatan masyarakat. Seiring dengan kemajuan teknologi, keterlibatan masyarakat dalam lingkungan online telah berubah secara signifikan. Banyak orang menggunakan internet sebagai bagian integral dari kehidupan sosial mereka sehari-hari. Penelitian ini berfokus pada penggunaan aplikasi E-Wallet dan perannya dalam memfasilitasi praktik keagamaan, khususnya dalam konteks sedekah. Dalam melihat hubungan antara teknologi internet dan agama, topik ini termasuk dalam studi digital religion, yang bertujuan untuk memahami keterkaitan yang kompleks antara teknologi digital dan praktik keagamaan. Digital religion mengeksplorasi bagaimana teknologi digital mengubah cara individu dan komunitas menjalankan ibadah dan praktik keagamaan mereka. Dalam konteks ini, penelitian ini memberikan kontribusi penting dengan mengeksplorasi peran aplikasi E-Wallet dalam mempermudah dan memperluas akses bagi masyarakat untuk bersedekah.³⁵

Campbell telah memetakan studi fenomena *digital religion* menjadi empat fase dan potensi fase kelima. Fase pertama adalah eksplorasi komunitas dan wacana keagamaan di internet. Pada fase ini ditandai dengan perdebatan tentang bagaimana internet dapat mempromosikan agama atau menghancurkan kelompok keagamaan *offline*. Fase kedua adalah identifikasi trend dan tipologi praktik keagamaan online. Fase

³⁵ Heidi A Campbell, "The Dynamic Future of Digital Religion Studies", dalam Freudenberg, Maren, Federik Elwert, Tim Karis, Martin Radermacher, and Jens Schlamelcher, (eds), *Stepping Back and Looking Ahead: Twelvw Years of Studiyng Religious Contact at the Kate Hamburger Kolleg Bachum*. (Leiden, The Netherland: Brill, 2023),227

ketiga adalah pemahaman dampak digital pada tempat keagamaan non-digital.³⁶ Kemudian pada fase keempat mengkaji tentang integrasi media digital dalam kehidupan keagamaan, pada fase ini mengkaji hubungan antara aspek *online* dan *offline* kehidupan dalam praktik keagamaan, di mana konteks *online –offline* tidak lagi digambarkan dalam istilah perbedaan ruangan tetapi sebagai kontinum pengalaman yang harus dihadapi oleh semua manusia, termasuk individu yang beragama.³⁷ Sedangkan yang menjadi potensi dari fase berikutnya yaitu tentang penelitian lebih lanjut dalam keterlibatan agama dengan perkembangan teknologi media digital seiring dengan ketergantungan etis seputar *artificial intelligence* dan respon yang menuju pengarusutamaan *augmented reality* dan *virtual reality*, serta konsekuensinya.³⁸

Tesis ini akan berkontribusi pada diskusi fase keempat, di mana fase ini menyoroti integritas dan negosiasi keyakinan, praktik dan identitas keagamaan dalam konteks *online* dan *offline* yang semakin menyatu. Hal ini akan dilakukan melalui kajian subjek yang lebih spesifik seperti penggunaan aplikasi E-wallet (dompet digital) dalam praktik keagamaan digital.³⁹ Dalam mengkaji penerimaan aplikasi e-wallet untuk sedekah secara online dengan cara scan QRIS, dengan pendekatan yang digunakan adalah Religious-Social Shaping of Technology (RSST) yang dikembangkan oleh Heidi Campbell.

Teori ini menyajikan kerangka kerja untuk mempelajari motivasi pengambilan keputusan komunitas keagamaan terkait penggunaan atau penolakan suatu media baru. RSST menekankan bahwa komunitas agama dapat

³⁶ *Ibid.*, 227

³⁷ *Ibid.*,

³⁸ *Ibid.*, 233

³⁹ *Ibid.*, 227

memberikan partisipasi aktif atas keterlibatannya dengan media, seperti teknologi internet.⁴⁰ Disaat teknologi internet memediasi praktik keagamaan, pengguna tetap memiliki agensi untuk menggunakan fitur-fitur aplikasi dengan cara yang tidak selalu sesuai dengan apa yang dimaksud, oleh karena itu membentuk kembali teknologi tersebut untuk memenuhi kebutuhan mereka secara khusus.⁴¹

F. Metode Penelitian

Studi ini menggunakan metode penelitian lapangan dengan analisis deskriptif-kualitatif yang melibatkan peneliti sebagai instrument utama. Teknik pengumpulan data menggunakan metode triangulasi yang mencakup observasi, wawancara dan dokumentasi.⁴² Observasi dilakukan dengan mendatangi langsung Masjid Agung Sleman Yogyakarta yang berlokasi di Jl Parasmya, Beran Lor, Tridadi Kec.Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta dan menelusuri website yang dimiliki oleh Masjid Agung Sleman Yogyakarta dan dokumen-dokumen berupa SK dan buku panduan dari Masjid Agung Sleman Yogyakarta yang berjudul Dari Masjid Membangun Masyarakat Yang Madani.

Dokumentasi dilakukan pada saat observasi, proses wawancara dan sampai kegiatan penelitian selesai. Wawancara dilakukan oleh peneliti kepada ketua pengurus organisasi masjid, takmir masjid, dan anggota yang tergabung dalam pengurusan dan juga jama'ah yang ada di masjid tersebut. Informan berjumlah

⁴⁰ Heidi A Campbel, *When Religion Meets New Media* (London, Englan: Routledge,2010),17

⁴¹ *Ibid.*, 60-62

⁴² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif* (Bandung: Alfabet, 2019),17.

18, Hamid, Aga selaku ketua takmir yang juga merangkap sebagai sekretaris masjid. Arif Jufandi, Salim, Ma'ruf Yusuf selaku ustad/imam tetap di Masjid Agung Sleman Yogyakarta. Zainuddin, Ramadhon, Lanjar Fatwa selaku muazin di masjid Agung Sleman Yogyakarta. Suyitno dan indri selaku marbot di Masjid Agung Sleman Yogyakarta. Kemudian Laila, Diah, Rizki, Ramadona, Bagas, Annisa, Hardi, Sanli selaku jama'ah Masjid Agung Sleman Yogyakarta. inilah menurut peneliti yang dapat memberikan informasi untuk melakukan triangulasi data sehingga menemukan data yang valid.

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis sumber data yang digunakan yaitu, data primer dan data sekunder. Sumber data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan utama. Dalam penelitian ini informan adalah pengurus masjid Agung Sleman Yogyakarta, yaitu takmir, anggota dan jama'ah masjid Sumber data sekunder dalam penelitian ini merujuk kepada data yang diambil dari literature atau dokumen arsip yang dicetak maupun yang dapat diakses melalui website digital.

Observasi pertama kali dilakukan pada tanggal 28-30 Oktober 2023, diikuti oleh observasi lanjutan pada tanggal 1 November 2023. Penelitian ini kemudian dilanjutkan pada tanggal 24 Januari hingga 21 Februari 2024. Pada awalnya, saya mengalami sedikit kesulitan karena pengurus Masjid Agung Sleman Yogyakarta berada di bawah naungan Pemerintah Daerah (PEMDA), sehingga saya harus mengajukan surat permohonan kepada Kabid Kesejahteraan Rakyat (KESRA) Sleman. Setelah surat permohonan disetujui, saya diberikan izin untuk mengumpulkan informasi. Informasi yang peneliti peroleh saat melakukan

wawancara dengan Bapak Aga, pengurus dan juga takmir Masjid Agung Sleman. Selama wawancara, saya mendapatkan data yang relevan dan diberikan buku panduan tentang Masjid Agung Sleman yang berjudul "Dari Masjid Membangun Masyarakat Yang Madani" oleh Bapak Aga. Selain itu, saya juga mewawancarai beberapa jamaah masjid untuk mendapatkan informasi terkait penelitian yang saya lakukan.

Melalui pendekatan yang komprehensif ini, memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai praktik keagamaan di Masjid Agung Sleman, serta peran teknologi digital dalam memfasilitasi praktik sedekah di era modern. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan dalam studi digital religion dan memperkaya wawasan tentang bagaimana teknologi dapat digunakan untuk mendukung dan memperkuat nilai-nilai keagamaan di masyarakat. Kemudian, peneliti menganalisis data yang diperoleh dengan cara menyusun dan mengelompokkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi secara sistematis. Hal ini membantu peneliti untuk memahami kasus yang diteliti secara mendalam dan menyajikan dengan cara yang mudah dipahami oleh pembaca. Tujuan utama dari analisis data adalah untuk menyederhanakan informasi sehingga lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan.⁴³ Kemudian hasil dari kategorisasi tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik penulisan deskriptif dan memberikan penafsiran serta kesimpulan terhadap hasil penelitian

⁴³ Asep dan Agus Ahmad Safei Saeful Mahmudi, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2003),107.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah rancangan penelitian ini, maka peneliti menyajikan dalam beberapa bagian, diantaranya:

Bab I Pendahuluan, bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, rumusan masalah, tujuan dan signifikan masalah, kerangka teoritis, metodologi, dan sistematika penulisan.

Bab II terdiri dari uraian tentang sedekah offline menuju online yang di terapkan di Masjid Agung Sleman Yogyakarta,

Bab III berisi pemahaman tentang mengapa praktik sedekah mengalami pergeseran dari offline menjadi online bab ini sekaligus menjawab rumusan masalah pertama dalam tulisan ini.

Bab IV memberikan penjelasan mengenai apa motivasi jama'ah dalam bersedekah online. Bab ini sekaligus untuk menjawab rumusan masalah yang kedua.

Bab V penutup pada bab ini peneliti akan menyimpulkan keseluruhan bab untuk menjawab pertanyaan tentang sedekah yang di masukkan kedalam ruang *online* yang dimediasi oleh media baru. Kemudian bab ini diakhiri dengan memberikan saran untuk peneliti selanjutnya yang mengangkat topic dan tema penelitian yang sama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pertumbuhan teknologi yang begitu pesat di Indonesia ditandai dengan meningkatnya ketersediaan akses internet telah membuat informasi keagamaan mudah diakses. Dalam penelitian tentang ritual online aplikasi sedekah jama'ah di Masjid Agung Sleman Yogyakarta. Menggali berbagai sumber data informasi dan merinci argument-argument yang telah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa ritual online (sedekah) yang diterapkan oleh Masjid Agung Sleman Yogyakarta dapat memberikan pandangan baru tentang amal kebaikan yang ditransformasikan ke dalam media baru (media digital). Dimana ketika ritual online (sedekah) dapat mempermudah dalam melakukan amal kebaikan.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan juga wabah covid-19 yang melanda Indonesia sebagai salah satu penyebab munculnya inovasi baru dalam bidang keagamaan di Masjid Agung Sleman Yogyakarta yaitu mengubah praktik sedekah offline menjadi online. Dalam penelitian ini, dapat dilihat bahwa teknologi dalam lingkup aplikasi E-wallet sebagai bentuk aplikasi dalam praktik keagamaan yang dimediasi oleh media. Mediasi teknologi terjadi, ketika teknologi dalam hal aplikasi E-wallet seperti DANA, OVO, M-Banking menjadi perantara atau penghubung dalam praktik keagamaan seperti sedekah online. Meskipun teknologi memediasi praktik keagamaan pengguna aplikasi E-wallet seperti DANA, OVO, M-Banking masih memiliki kebebasan untuk

menggunakan aplikasi sesuai dengan kebutuhan mereka. Pengguna dapat menerima ataupun menolak untuk melakukan sedekah secara online.

Sedekah secara online bisa dilakukan di manapun dan kapanpun, sehingga menghemat waktu dan tenaga. Keamanan transaksi sedekah online sudah dijamin karena telah sesuai dengan standarisasi transaksi Bank Indonesia dan juga diawasi oleh pemerintah daerah Sleman yang bekerja sama dengan BPD DIY. Oleh karena itu, jama'ah tidak perlu khawatir tentang kebocoran data pribadi mereka. Dengan diterapkannya sedekah online di Masjid Agung Sleman Yogyakarta, jumlah dana sedekah mengalami peningkatan, dibuktikan dengan data yang diperoleh selama lima tahun terakhir.

Pada tahun 2019-2020, Masjid Agung Sleman Yogyakarta belum menerapkan sedekah secara online sehingga dana sedekah yang terkumpul lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021, 2022, dan 2023, yang telah menerapkan sedekah secara online. Ketika masjid mulai menerapkan sedekah online, dana yang terkumpul mengalami kenaikan signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa sedekah online mempermudah orang dalam bersedekah dan juga memudahkan pengurus masjid dalam proses perhitungan dananya. Pengalokasian dana yang transparan juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat, sehingga menarik minat untuk bersedekah di Masjid Agung Sleman Yogyakarta.

Sedekah online tidak menghapuskan sedekah secara langsung, melainkan melengkapi ritual sedekah yang telah ada. Motivasi jama'ah dalam bersedekah secara online adalah kemudahan dalam melakukan amal kebaikan yang hemat

waktu dan tenaga, sehingga mereka bisa bersedekah meskipun tidak berada di Masjid Agung Sleman Yogyakarta. Alokasi dana sedekah yang transparan digunakan untuk kegiatan keagamaan dan memberikan bantuan kepada orang yang membutuhkan, sehingga membuat jama'ah termotivasi untuk bersedekah di Masjid Agung Sleman Yogyakarta.

Sedekah secara online merupakan cara yang mempermudah jama'ah dalam menebarkan amal kebaikan. Dengan demikian, jama'ah memiliki berbagai harapan, antara lain mendapatkan pahala, menghapus dosa, mendapatkan ridha dari Allah, dan memperoleh ketenangan hati. Selain itu, mereka berharap sedekah dapat menjauhkan mereka dari musibah, melipatgandakan harta yang disedekahkan, mempermudah urusan, memberikan kesehatan, dan mempermudah rezeki mereka.

B. Saran

Untuk Masjid Agung Sleman Yogyakarta dalam penerapan sedekah online yang transparan dan akuntabel yang mencakup penyediaan informasi rinci tentang penggunaan dana sedekah, proyek-proyek yang didanai, dan dampak positif yang telah dicapai. Melakukan program edukasi untuk masyarakat terkait kebijakan sedekah online, manfaatnya, dan bagaimana dana yang terkumpul akan digunakan untuk kepentingan umat. Ini dapat menghilangkan ketidakpastian dan meningkatkan kepercayaan masyarakat.

Bermitra dengan lembaga keuangan yang terpercaya untuk memastikan keamanan dan keberlanjutan transaksi sedekah online. Hal ini dapat memberikan jaminan keamanan bagi para donatur. Aktif memberikan informasi kegiatan

social dalam kebaikan melalui media sosial, surat elektronik, dan sarana komunikasi online lainnya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang sedekah online yang dilakukan oleh Masjid Agung Sleman. Menggandeng pihak eksternal seperti pakar hukum dan keuangan untuk memastikan bahwa proses sedekah online sesuai dengan regulasi yang berlaku dan tetap mematuhi prinsip-prinsip keuangan Islam. Dan terakhir Menetapkan mekanisme pemantauan dan evaluasi rutin terhadap pelaksanaan program sedekah online. Ini dapat membantu dalam mengidentifikasi potensi perbaikan dan memastikan keberlanjutan program.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmila, Fitriati, Rosmana Sandy, and Fany Indriyani. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Filantropi Mahasiswa Melalui Pembayaran Zakat, Infaq Dan Shadaqah." *Islamic Economics and Finance Journal* 1, no. 1 (2022): 54–72. <https://doi.org/10.55657/iefj.v1i1.10>.
- Anjelina, Eni Devi, Rania Salsabila, and Dwi Ayu Fitriyanti. "Peranan Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat." *Jihbiz Jurnal Ekonomi Keuangan Dan Perbankan Syariah* 4, no. 2 (2020): 136–47. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v4i2.859>.
- Ar-Rofie, Muhammad Ihsan, Ahmad Mulyadi Kosim, and Sutisna Sutisna. "Efektivitas Strategi Fundraising Sedekah Berbasis Sedekah Online Di ACT Cabang Bogor." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4, no. 2 (2021): 150–62. <https://doi.org/10.47467/elmal.v4i2.534>.
- Azindhani, Zidan. "Penggunaan Aplikasi Dana Sebagai Media Dompot Digital Dan Transaksi Di Indonesia." *Jurnal Institut Bisnis Dan Teknologi Indonesia* 1 (2021): 1–5.
- Azzahro, Husna Ulfatunnisa, Siska Adinda Prabowo Putri, and Brigitan Argasiam. "Peranan Pentingnya Perilaku Bersedekah Terhadap Kebahagiaan Pada Donatur Lembaga Zakat Infaq Shadaqoh Bina Insani (LAZISBI) Semarang." *Published by Jurnal IMAGE* 3, no. 1 (2023): 13–26. <https://unaki.ac.id/ejournal/index.php/image/article/download/509/396/1033>.
- Bellar, Wendi. "Pocket Full of Jesus: Evangelical Christians Use of Religious iPhone Apps," 2012.
- Dina Marsela, Awan, Joy Nathanael, and Noora Marchelyta. "Penggunaan E-Wallet Sebagai Kemajuan Teknologi Digital Dalam Menentukan Preferensi Masyarakat Di Surabaya." *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Sosial*, 2022, 784–90.
- Dwiantari, Scorina, and Masine Slahanti. "Media Sosial Whatsapp Bisnis Sebagai Media Promosi Guna Meningkatkan Penjualan Bakmi Jowo Denbagus." *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis* 3, no. 2 (2022): 75. <https://doi.org/10.24853/jmmb.3.2.75-82>.
- Gofur, Mohammad Abdul, and Desi Erawati. "Faktor Pendorong Sedekah Dan Upaya Maintaning Sedekah Pada Lembaga Sosial." *Dialogia* 18, no. 2 (2020): 377–94. <https://doi.org/10.21154/dialogia.v18i2.2040>.
- Hadi, Syamsul, and Novi Novi. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking." *Optimum: Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan* 5, no. 1 (2015): 55. <https://doi.org/10.12928/optimum.v5i1.7840>.

- Hastuti, Nila. "Infak Di Masjid Pakai Aplikasi QRIS Lebih Mudah." *Koranbernas.Id*, 2021. <https://koranbernas.id/infak-di-masjid-pakai-aplikasi-qr-is-lebih-mudah>.
- Helland, Christopher. *Ritual*. Routledge Taylor & Francis Group. Vol. 25–40. London & New York, 2013.
- Helmiati. "Kesalehan Individual Dan Kesalehan Sosial." *UIN SUSKA*. Redaksi UIN SUSKA, 2023. <https://www.uin-suska.ac.id/blog/2015/08/19/meyakini-shalat-sebagai-obat-muhammad-syafei-hasan/>.
- Herdianto, Dendy. "Hukum Sedekah Online Dalam Islam." *Wakafsukses.or.Id*. Wakaf Sukses, 2022.
- Hidayat, Aisyah. "Platform Donasi Online Dan Filantropi Digital." *Jurnal Universitas Airlangga*, 2019, 1–16. http://repository.unair.ac.id/87205/5/JURNAL_AISYAH_AYU_ANGGRAENI_HIDAYAT__071511533036.PDF.pdf.
- Hidayat, Mansur. "Sedekah Online Yusuf Mansur." *Fikrah: Jurnal Ilmu Aqidah Dan Studi Keagamaan*, 2018. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/fikrah/article/view/2602>.
- Husnuddlon, Auliya Ihza. "Tren Dakwah Dan Praktik Komodifikasi Agama Di Mayantara." *Panangkaran: Jurnal Penelitian Agama Dan Masyarakat* 6, no. 1 (2022): 45–67. <https://doi.org/10.14421/panangkaran.v6i1.2808>.
- Iverson, Brent L, and Peter B Dervan. *MILENIAL DAN CYBER RELIGION. YOGYAKARTA* 1: Ilmu komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Jurriëns, Edwin, and Ross Tapsell. "Challenges and Opportunities of the Digital 'Revolution' in Indonesia." *Digital Indonesia: Connectivity and Divergence* 2020, no. Pratama 2016 (2017): 275–88. <https://doi.org/10.1355/9789814786003-007>.
- Kailani, Najib, and Martin Slama. "Accelerating Islamic Charities in Indonesia: Zakat, Sedekah and the Immediacy of Social Media." *South East Asia Research* 28, no. 1 (2020): 70–86. <https://doi.org/10.1080/0967828X.2019.1691939>.
- Kartika, Ayu. "Gerakan Sosial Digital 'Warga Bantu Warga' Sebagai Respon Masyarakat Indonesia Dalam Menghadapi Pandemi." *Brawijaya Journal of Social Science* 1, no. 01 (2021): 14–30. <https://doi.org/10.21776/ub.bjss.2021.001.01.2>.
- Khofiyani, Yulita. *Praktik Sedekah Online Pada Paytren*. Vol. 1. Semarang: UIN Walisongo, 2018.
- Kurniawati, putri. "Analisi Aplikasi OVO Menggunakan Model Delone Dan Mclean Dikalangan Mahasiswa Universitas Airlangga." *Universitas Nusantara PGRI Kediri* 01 (2017): 1–16.

- Latief, Hilman. "Islamic Philanthropy and the Private Sector in Indonesia." *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies* 3, no. 2 (2013): 175–201. <https://doi.org/10.18326/ijims.v3i2.175-201>.
- Lövheim, Mia. "Memahami Identitas Di Era Internet," no. 1995 (1998).
- Mahmutcehajic, Rusmir. *The Mosque: The Heart Of Submission*. Amerika: Fordham University Press, 2006.
- Marfu'ah, Siti. "Fungsi Dan Peran Media Sosial Dalam Peningkatan Penerimaan Zakat, Infaq Dan Sedekah (ZIS)." *AT-TABSYIR: Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 7, no. 2 (2020): 319. <https://doi.org/10.21043/at-tabsyir.v7i2.8705>.
- Mariyana, Dewi. "Sedekah Sebagai Kekuatan Spiritual (Studi Kasus Pada Komunitas Yuk Sedekah Bandung)" 1, no. Juli (2019): 9–19. <https://doi.org/10.15575/saq.v>.
- Masykur, Arif. *Hidup Berkah Dengan Sedekah*. Yogyakarta: Kaktus, 2018.
- Mubarok, Iqbal Syauqi, Program Studi Informatika, Universitas Islam Indonesia, Program Studi Informatika, and Universitas Islam Indonesia. "Penerapan Indikator Transparansi Dalam Website Donasi Online." *Universitas Islam Indonesia* 31 (2022): 9.
- Nabila Xeonita, Quinta, Sabrina Nadya Kalila, and Nadilla Mayang Chahyani. "Sistem Pembayaran Ziswaf Di Masjid Dengan Qr-Code Yang Terintegrasi Dengan Personal Accident Insurance." *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance* 5, no. 1 (2022): 254–63. [https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5\(1\).9461](https://doi.org/10.25299/jtb.2022.vol5(1).9461).
- Nofiaturrahmah, Fifi. "Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah." *ZISWAF: Jurnal Zakat Dan Wakaf* 4, no. 2 (2018): 313. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v4i2.3048>.
- Nugraha, Sarah Lutfiyah, and Ika Yunia Fauzia. "Peran E-Wallet Dalam Penghimpunan Zakat, Infak, Dan Sedekah (Studi Kasus Pada Ovo, Go-Pay, Dana, Dan Link-Aja) *Journal of Business and Banking*" 11 (2021): 113–27. <https://doi.org/10.14414/jbb.v11i1.2590>.
- Nurdin, Ali. "Transformasi Dompot Dhuafa Dari Lembaga Amil Zakat Menjadi Lembaga Sosial-Kemanusiaan." *Buletin Al-Turas* 19, no. 2 (2018): 345–68. <https://doi.org/10.15408/bat.v19i2.3725>.
- Nurjannah, Nurjannah. "Trend Sedekah Generasi Millennial Melalui Dompot Digital." *AL-IQTISHAD: Jurnal Ekonomi* 15, no. 1 (2023): 176–91. <https://doi.org/10.30863/aliqtishad.v15i1.4221>.
- Oktafiana, Aulia. "Fenomena Sedekah Online Dalam Perspektif Islam." *Academia.Edu*. Academia, 2023. https://www.academia.edu/66017875/Fenomena_Sedekah_Online_dalam_Perspektif_Islam.

- Oktavianti, Rahmania Adinda, Ayunda Sayyidatul Ifadah, and Fitri Ayu Fatmawati. "Sedekah Sebagai Media Dalam Menumbuhkan Karakter Peduli Sosial Pada Anak Usia Dini" 3, no. 3 (2023). <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i3.555>.
- Philips, Vermonte, and Teguh Yudo Wicaksono. "Karakter Dan Persebaran Covid-19 Di Indonesia." *CSIS Commentaries*, no. April (2020): 1–12.
- Putri, Penny Kurnia. "Tren Donasi Digital Bagi Gen 'Z' Mahasiswa Bali." *Jurnal Ilmiah Widya Sosiopolitika* 5, no. 1 (2023): 1. <https://doi.org/10.24843/jiwsp.2023.v05.i01.p01>.
- Rahadi, Fernan. "Masjid Agung Sleman Luncurkan Infak Lewat QRIS." *Rejogja.Republika.Co.Id*, 2021. <https://rejogja.republika.co.id/berita/qph202291/masjid-agung-sleman-luncurkan-infak-lewat-qris>.
- Rahman, Gafuri. *Dampak Sedkah Bagi Perkembangan Usaha. IAIN Palangkaraya*. Vol. 14. Palangkaraya: IAIN Palangkaraya, 2020. <http://www.unpcdc.org/media/15782/sustainable-practice.pdf> <https://europa.eu/capacity4dev/unep/document/briefing-note-sustainable-public-procurement> <http://www.hpw.qld.gov.au/SiteCollectionDocuments/ProcurementGuideIntegratingSustainability>.
- Rasa Putra, Augasta Eka. "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA DALAM MEMBANGUN KESADARAN BERSEDEKAH (STUDI DESKRIPTIF ORGANISASI SEDEKAH ROMBONGAN)." *Photosynthetica* 2, no. 1 (2018): 1–13. <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-76887-8> <http://link.springer.com/10.1007/978-3-319-93594-2> <http://dx.doi.org/10.1016/B978-0-12-409517-5.00007-3> <http://dx.doi.org/10.1016/j.jff.2015.06.018> <http://dx.doi.org/10.1038/s41559-019-0877-3>.
- Rosadi, Barit Fatkur. "Masjid Sebagai Pusat Kebudayaan Islam." *Jurnal An Nur* 6, no. 1 (2014): 127–48.
- Ryandono, Muhamad Nafik Hadi, Aditya Kusuma, Anny Maryani, and Ida Wijayanti. "Factors Influence Online Donation during Covid-19 Pandemic." *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics* 6, no. 1 (2022): 80–100. <https://doi.org/10.26740/aluqud.v6n1.p80-100>.
- Sa'id, Syaikh. "Pengertian Masjid." *Almanhaj*, 2012. <https://almanhaj.or.id/2524-pengertian-masjid.html>.
- Saeful Mahmudi, Asep dan Agus Ahmad Safei. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia, 2003.
- Safitri, Nadia. "IMPLEMENTASI GERAKAN SEDEKAH UPAYA MEMBANGUN SOLIDARITAS SOSIAL," 2022.
- Salma Amalia, Aqilah. *33 Kisah Keberkahan Para Pengamal Sedekah*. Ter.

- Hoboken NJ: Abata perss, 2013.
- Saputra, Teguh. "Hikmah Sedekah Dalam Al-Qur'an Dan Hadis." *Gunung Djati Conference Series* 8 (2022): 347–56.
- Saripah. *Analisis Perbandingan Penerimaan Dana Sedekah Sebelum Dengan Sesudah Penerepan Layanan Digital E-Wallet*. Banten: UIN Banten, 2020.
- Saripudin, Udin. "Filantropi Islam Dan Pemberdayaan Ekonomi." *BISNIS : Jurnal Bisnis Dan Manajemen Islam* 4, no. 2 (2016): 165. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v4i2.2697>.
- Sat Pranyoto, Victorianus. "Pemkab Sleman Bersama Bank BPD DIY Luncurkan Sedekah/Infaq Masjid Melalui QRIS." <https://slemankab.go.id>, 2021.
- Setyawan, Priyo. "Cegah Pencurian Uang Di Kotak Infak, Pemkab Sleman Luncurkan Berinfak Dengan QRIS." *Yogya.Inews.Id*, 2021. <https://yogya.inews.id/amp/berita/cegah-pencurian-uang-di-kotak-infak-pemkab-sleman-luncurkan-berinfak-dengan-qr>.
- Siagan, Sondang P. *Teori Motivasi Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Silaen, Elsa. "PERSEPSI MANFAAT SERTA PROMOSI TERHADAP MINAT BELI ULANG SALDO E-WALLET OVO A . Pendahuluan Pembelian . Jika Dahulu Konsumen Harus Datang Langsung Ke Toko Maka Saat Ini Tidak Perlu Datang Ke Secara Gratis Di Google Play Store Dan App Store . Perilaku Mina," n.d., 1–9.
- Sridymalta, R. "Motivasi Masyarakat Sadar Infaq Di Masjid Jogokariyan Yogyakarta," 2019, 21.
- Sugeng cahyono, Anang. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia." *Unita* 01, no. 03 (2017): 140–57.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabet, 2019.
- Syahyuti, and Andin H Taryoto. "Pengaruh Perkembangan Teknologi Perubahan Interaksi Sosial Masyarakat Islam" 14, no. 2 (2012): 1–23.
- Syarifudin, Efi. *Digitalisasi Sedekah Peluang Dan Tantangan Lembaga Zakat*. Denpasar: Visi Intelegensi, 2016.
- Syifa Asilah, Putri. *PENGARUH TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL DAN THEORY OF PLANNED BEHAVIOR TERHADAP KEPUTUSAN MEMBAYAR ZAKAT, INFAK, SEDEKAH MELALUI DIGITAL PAYMENT*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2023.
- Thoriq Faza, Firdan, and Astiwi Indriani. "Adopsi Penggunaan Platform Crowdfunding Untuk Donasi Amal Pada Kalangan Muslim Milenial." *JEBA (Journal of Economics and Business Aseanomics)* 6, no. 1 (2021): 60–70. <https://doi.org/10.33476/j.e.b.a.v6i1.1926>.

Wahyuni, Deni. “Identifikasi Motivasi Masyarakat Dalam Memperbanyak Sedekah Sebagai Amalan Rutin Di Kelurahan Pisang Kecamatan Pauh Kota Padang.” *Prosiding Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu 2*, no. 1 (2019): 420–28.

Wulandari, Pepi, and Rini Idayanti. “Peran Aplikasi Dompot Digital Indonesia (DANA) Dalam Memudahkan Masyarakat Melakukan Pembayaran Digital.” *Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2023): 429–41. <https://doi.org/10.30863/ibf.v3i2.5438>.

